



media radar
halaman: 13

### Nilai Terendah SMP 2010/2011

Sekolah	Dalam Kota	Luar Kota	Sekolah	Dalam Kota	Luar Kota
SMPN 1	25,25	26,55	SMPN 9	25,05	26,10
SMPN 2	25,55	25,55	SMPN 10	24,55	25,25
SMPN 3	23,00	23,00	SMPN 11	23,05	23,10
SMPN 4	24,70	24,85	SMPN 12	24,15	24,75
SMPN 5	25,55	26,85	SMPN 13	23,35	23,35
SMPN 6	25,05	26,05	SMPN 14	23,15	23,15
SMPN 7	24,15	24,95	SMPN 15	23,00	23,00
SMPN 8	25,75	26,85	SMPN 16	23,75	23,95

Grafis Nilai Terendah SMA 2010/2011 bersambung ke halaman 23

## Disdik Sarankan Siswa Realistis

### Kuota SMA untuk Pemegang KMS Lebih Longgar

**JOGIA** - Seluruh sekolah negeri tingkat SMP, SMA, dan SMK hari ini (20/6), mulai membuka pendaftaran bagi siswa baru pemegang kartu menuju sejahtera (KMS). Di hari pertama ini, Dinas Pendidikan (Disdik) mengimbau para orang tua siswa pemegang KMS lebih realistis memasukkan anak-anak mereka.

Orang tua dan wali murid tak perlu *saktek* anaknya harus masuk di sekolah tertentu. Sebab kuota siswa pemegang KMS dengan siswa pencari SMP, SMA atau SMK yang telah terdaftar di dinas, jauh lebih besar.

"Saya berharap, orang tua siswa bisa lebih realistis."

▶ **Baca Disdik...** Hal 23

### ■ DISDIK...

Sambungan dari hal 13

Tidak perlu memaksakan masuk ke sekolah tertentu. Kalau merata, saya yakin semuanya bisa tertampung," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja Budi Astori Santosa, kemarin (19/6).

Budi menuturkan, untuk kuota jenjang SMA tahun ini menampung 129 kursi. Sedangkan SMK menampung 888 siswa. Jumlah ini, jauh lebih besar dibandingkan jumlah pendaftar 1.004 siswa.

Jenjang SMP, jumlah kuota 851 kursi. Jumlah ini bakal diperebutkan 1.018 siswa pemegang KMS yang telah terdaftar pada Dinas Pendidikan Kota Jogja. "Kalau siswa dan wali murid bisa cermat memilih sekolah negeri, saya yakin mereka akan diterima," imbuhnya.

Belajar dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, siswa dan orang tua pemegang KMS ini lebih sering mengumpul di sekolah favorit. Ketika kuota bagi jalur KMS sudah terpenuhi, siswa KMS yang tidak terima terpaksa banyak yang bersekolah di sekolah swasta.

"Kami tidak bisa mengintervensi nilai tinggi harus di sekolah A dan nilai rendah harus di sekolah B. Kami ha-

### Nilai Terendah SMA 2010/2011

Sekolah	Dalam Kota	Luar Kota	Sekolah	Dalam Kota	Luar Kota
SMAN 1	37,20	37,70	SMAN 5	34,60	35,60
SMAN 2	36,20	36,90	SMAN 6	34,85	35,95
SMAN 3	37,70	37,95	SMAN 7	34,65	35,70
SMAN 4	33,65	35,75	SMAN 8	36,85	37,30
			SMAN 9	35,70	36,30
			SMAN 10	32,85	34,20
			SMAN 11	33,15	34,75

Grafis Nilai Terendah SMA 2010/2011 bersambung ke halaman 23

nya bisa mengimbau supaya siswa pemegang KMS cermat memilih sekolah, tidak perlu memaksakan diri harus masuk di sekolah negeri tertentu apabila memang nilainya kalah dibanding teman-temannya," ingat Budi.

Sebelum menetapkan pilihan masuk ke salah satu sekolah, Budi menyarankan, orang tua dan siswa untuk mencermati nilai yang telah masuk. Apabila nilai yang ada memang tak mampu tersalngi, lebih baik memilih sekolah lain.

"Pengalaman tiga tahun berturut-turut, mereka memilih sekolah tertentu di B. Padahal, sekolah B ini terhitung favorit, yang akhirnya siswa ini terlempar karena nilainya kalah bersaing. Kalau begini, yterbuang," imbuh Budi yang sempat menjadi Plt kepala Di-

manan," tandasnya.

Di lain pihak, dalam proses pendaftaran siswa KMS ini, anggota Komisi D DPRD Kota Jogja Ali Fahmi mendesak setiap sekolah memasang layar besar atau *screen* yang menampilkan pergerakan nilai di RTO. Ini, agar bisa menjadi pijakan orang tua sebelum memasukkan anak mereka.

"Kalau anaknya, saya yakin tidak *gaktek*. Tapi kalau orang tua, masih ada yang tak tahu mengoperasikan internet," ujar sekretaris Komisi D itu.

Ali mengungkapkan, belajar dari proses pendaftaran siswa KMS selama ini, masih ada sekolah yang tak memasang *screen* pergerakan nilai RTO. "Agar persaingan lebih fair dan semua siswa tertampung, penting ini disiapkan," pintanya.

Sesuai jadwal penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMP, SMA, dan SMK pemegang KMS dilakukan hari ini (20/6) dan besok (21/6). Pengumuman dilaksanakan Rabu (22/6). Kemudian, daftar ulang pada Rabu (22/6) dan Kamis (23/6).

Calon siswa pemegang KMS dapat memilih SMA atau SMK maksimal dua sekolah negeri. Untuk siswa SMK dapat memilih maksimal dua SMK negeri, dengan kombinasi dua program keahlian pada masing-masing SMK yang dipilih. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 17 Mei 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005